



Judul Buku : HATTA : Jejak Yang Melampaui Zaman  
Pengarang/Penulis : Arif Zulkifli  
Penerbit : TEMPO  
Tahun Terbit : 18 Agustus 2002  
ISBN : 978-979-91-0897-5  
Jumlah Halaman : 172 halaman

Mohammad Hatta atau yang lebih sering di kenal dengan nama Bung Hatta. Lahir dan besar pada tanggal 12 agustus 1902 di daerah Bukit Tinggi yang berada di Sumatera Barat. Anak dari pasangan Mohammad Djamil dan Saleha Djamil. Bung Hatta ini lahir dari keluarga yang sangat menganut agama Islam dan kebanyakan keluarga nya merupakan para ulama besar dan saudagar.

Mohammad Hatta merupakan seorang yang sangat cerdas pada masa sekolahnya dahulu dan ia juga sangat digemari sama teman sebayanya karena mempunyai wajah yang ceria dan juga gemar bergaul dengan teman-temannya. Pada usia 15 tahun ia sudah sangat aktif berkontribusi pada organisasi yang ada di sekolahnya. Pada usia muda, ia sudah paham beberapa ilmu politik karena beliau selalu diajak untuk pergi pada pertemuan politik sang ayah karena itu dia bisa berbaur dengan sekelilingnya tanpa ragu karena beliau sudah terbiasa diajak oleh ayahnya. Bung Hatta merupakan seseorang yang sangat gemar menulis, pada usia 18 tahun ia baru memulai menulis dan tulisannya banyak di gemari masyarakat hingga saat ini.

Pada buku ini, mengangkat kisah seorang mantan presiden Republik Indonesia, Mohammad Hatta. Buku ini di tuliskan oleh para wartawan Tempo dan tulisan ini merupakan hasil dari beberapa sudut pandang orang-orang yang dahulu sangat dekat dengan Hatta. Buku ini menceritakan tentang bagaimana pengalaman Bung Hatta tentang kehidupannya dari pada temannya itu.

Banyak sekali tulisan-tulisan Hatta dijadikan buku terpenting yang menggugurkan mitos dikalangan tentara bahwa para militerlah yang paling berjasa memerdekakan Indonesia melalui perjuangan senjatanya itu. Ia mengikuti perjuangan tanpa unsur kekerasan ala Mahatma Gandhi, tetapi ketajaman pena Bung Hatta dan kekuatan analisisnya itu justru lebih digdaya daripada tembakan salvo manapun. Akibat tulisan-tulisannya yang sangat mengkritik itu, ia di tahan pada tahun 1927. Di dalam penjara pun

ia tidak gencar untuk menulis. Hatta merupakan orator besar seperti ir. Soekarno. Tetapi, ia bukan melakukannya dengan cara berpidato melainkan lewat tulisan-tulisannya yang tajam dan menggetarkan.

Pada setelah kemerdekaan, ia lebih gencar dan lebih bertindak sebagai seorang "administratur" ia mencoba menerapkan pengalaman akademisnya itu ke dunia nyata. Bung Hatta ikut andil dalam penyusunan konstitusi dan ia juga menyumbangkan beberapa pasal penting untuk Negara yang isinya banyak mencerminkan kepedulian dirinya dengan masyarakat demi perekonomian mereka.

Dengan ini Bung Hatta dipilih karena beliau merupakan seorang yang sangat berjasa bagi Negara ini. Dan nama beliau banyak sekali dijadikan sebagai salah satu nama tempat karena jasanya yang sangat banyak. Beliau dianggap sebagai pemimpin pergerakan yang ada di Indonesia, negarawan, dan juga wakil presiden republik Indonesia.

Nama : Padma Aulia

Prodi : Psikologi

Nim : 2021031030